

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak menggunakan hitungan serta temuan-temuannya tidak diperoleh dengan cara statistik, tetapi penelitian kualitatif temuannya terkait dengan perilaku seseorang, tentang kehidupan, riwayat hubungan timbal balik dan pergerakan sosial. Selain itu dikatakan bahwa metode penelitian kualitatif juga adalah metode yang digunakan untuk meneliti objek alami dengan *natural setting* dan pengumpulan datanya tidak dibantu dengan teori, tetapi dibantu lewat adanya fakta yang timbul di lapangan. Metode kualitatif mempunyai tujuan supaya memperoleh data yang mendalam serta bermakna.<sup>23</sup>

Alasan dalam menggunakan metode penelitian kualitatif ialah agar dapat mengetahui fakta atau kenyataan tentang pelaksanaan Tradisi *Ma'pakande Tomate* di Gereja Toraja Jemaat Tambolang.

#### B. Informan

Informan adalah orang yang dapat memberikan informan karena sudah mengetahui benar tentang permasalahan yang terjadi. Dengan

---

<sup>23</sup>Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: CV. Syakir Media Press, 2021), 30-31.

demikian, orang yang memberi informasi sesuai dengan data yang diperlukan pada penelitian itu dinamakan narasumber. Jadi dapat disimpulkan bahwa informan adalah orang yang telah mengetahui dengan jelas tentang inti dari permasalahan yang sedang diteliti untuk mendapatkan data primer yang selanjutnya akan dikelola demi kepentingan penelitian.<sup>24</sup> Dengan demikian, informan yang akan digali dalam penelitian tersebut ialah Bapak Seprin dan warga Jemaat Tambolang.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah teknik atau prosedur yang terstandar dan sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam mendapatkan data atau informasi yang diperlukan maka peneliti memanfaatkan tiga teknik pengumpulan data yaitu<sup>25</sup>:

#### 1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu usaha yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data yang sesuai terhadap permasalahan penelitian. Dengan melakukan studi pustaka maka peneliti dapat memperoleh data dari buku-buku, kamus dan internet.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup>Hibatullah, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: STEI, 2021), 16-17.

<sup>25</sup>Ita Suryani, "Strategi Public Relations PT Honda Megatama Kapuk dalam Customer Relations," *Jurnal Bina Sarana Informatika*, 1, no. 1 (2020): 2.

<sup>26</sup>Miza Nina Adlini, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Jurnal Pendidikan*, 6, no. 1 (2022): 2.

## 2. Observasi

Observasi adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan pada penelitian. Observasi juga dilakukan secara sistematis dan tidak hanya dilakukan sesuai kebutuhan. Observasi dilakukan demi mendapatkan data tentang hal yang terjadi di lapangan. Peneliti sangat terbantu dengan adanya observasi untuk melengkapi data yang sebelumnya sudah didapat melalui wawancara sekaligus sebagai bahan perbandingan dengan hasil wawancara. Berdasarkan jenisnya maka, observasi dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu:<sup>27</sup>

- a. Observasi langsung merupakan observasi yang dilakukan di mana observasi berada bersamaan terhadap objek yang sedang diteliti.
- b. Observasi tidak langsung yaitu pengamatan atau observasi yang dilakukan tidak bersamaan dengan suatu peristiwa yang diteliti, contohnya observasinya dilakukan terhadap sebuah rangkaian foto, melalui film dan rangkaian *slide*.

Observasi memiliki manfaat yaitu peneliti bisa mendapatkan hal yang di luar pemikiran narasumber sehingga bisa mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh.<sup>28</sup> Dengan demikian, penulisan ini

---

<sup>27</sup>Ita Suryani, "Strategi Public Relations PT Honda Megatama Kapuk dalam Customer Relations," *Jurnal Bina Sarana Informatika*, 1, no. 1 (2020): 2.

<sup>28</sup>Ita Suryani, "Strategi Public Relations PT Honda Megatama Kapuk dalam Customer Relations," *Jurnal Bina Sarana Informatika*, 1, no. 1 (2020): 2-3.

dapat memudahkan penulis untuk mengumpulkan data lewat observasi dalam hal ini mengamati adanya sebuah data maupun sesuatu yang hubungannya terhadap sebuah peristiwa yang ada pada catatan observasi yang lainnya.

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah tahap dialog antara dua orang maupun lebih serta interaksi dan komunikasi antara peneliti dan responden dengan tujuan memperoleh data yang penting pada penelitian yang dilakukan penulis. Dalam wawancara terdapat sejumlah variabel yang memainkan peran penting karena variabel itu akan begitu mempengaruhi dan menentukan hasil karya yang dilaksanakan. Maka wawancara juga bisa diartikan merupakan komunikasi yang peneliti dan responden lakukan dengan cara di mana peneliti mengajukan pertanyaan terhadap responden serta responden menjawab pertanyaan dari peneliti tersebut.<sup>29</sup>

Wawancara juga diartikan sebagai pertemuan dua orang dalam bertukar ide dan informasi lewat tanya jawab sehingga bisa dikonstruksikan pada sebuah topik tertentu. Dijelaskan oleh Lincoln dan Guba dalam Sugiyono, jika langkah yang bisa dilakukan pada wawancara

---

<sup>29</sup>Iryana dan Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif* (Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN), 2022), 4-5.

yakni menetapkan terhadap siapa yang akan diwawancarai, mempersiapkan pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan dalam wawancara, membuka alur atau mengawali wawancara, melangsungkan wawancara, mengkonfirmasi usaha akhir untuk mengakhiri wawancara, menulis hasil wawancara pada bentuk catatan lapangan dan mengidentifikasi atau menindaklanjuti hasil wawancara yang didapatkan.<sup>30</sup> Jadi dalam mendapatkan data pada penelitian melalui metode kualitatif yakni memanfaatkan wawancara dengan menggunakan langkah yang dijalankan untuk mengumpulkan data, misalnya menetapkan siapa yang akan diwawancara lalu kemudian mengidentifikasi data yang digunakan tersebut maka dapat membantu mempermudah penulis dalam mencari informasi yang sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi.

Teknik pengambilan sampel sumber data di penelitian ini dilakukan melalui teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* merupakan teknik mengambil sampel di sumber data dengan jumlah data yang sedikit, sehingga lama kelamaan akan menjadi lebih besar. Hal ini dilaksanakan karena sumber data yang begitu sedikit belum bisa memberikan data yang

---

<sup>30</sup>Iryana dan Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif* (Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN), 2022), 5.

diinginkan. Jadi harus menggunakan sumber yang banyak dalam mengumpulkan data yang besar.<sup>31</sup>

#### D. Teknik Analisis Data

Dalam merangkum data, selanjutnya akan melakukan analisis data.

Dalam menganalisis data ada beberapa tahap yang akan dilakukannya itu:

##### 1. Reduksi Data

Mereduksi data ialah memilih hal pokok pada data lalu difokuskan terhadap hal yang penting. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan jelas supaya lebih mempermudah penelitian untuk mengumpulkan data selanjutnya. Jadi gambaran ini dapat membantu penulis untuk mengumpulkan data dengan mudah.<sup>32</sup>

##### 2. Menyajikan Data

Menyajikan data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang sudah tersusun serta bisa memberi kemungkinan dalam menarik kesimpulan untuk mengambil tindakan. Dalam penelitian kualitatif data disajikan berupa bentuk teks yang sifatnya naratif.<sup>33</sup> Jadi dalam

---

<sup>31</sup>Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling," *Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6, no. 1 (2021): 35.

<sup>32</sup>Muhammad Rija Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Jurnal Humanika*, 21, no. 1 (2021): 44.

<sup>33</sup>Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal UIN Antasari Banjarmasin*, 17, no.33 (2018): 94.

menyajikan data-data yang telah dikumpulkan maka penulis lebih menarik suatu kesimpulan.

### 3. Analisis Kritis

Dalam KBBI analisis data didefinisikan sebagai penyelidikan sebuah peristiwa dengan tujuan mengetahui keadaan yang sebelumnya.<sup>34</sup> Jadi analisis kritis merupakan sebuah cara dengan tujuan memahami kejadian atau peristiwa, kenyataan, benda, situasi, orang serta pernyataan yang ada di balik makna langsung.

#### **E. Tempat dan Waktu Penulisan**

Adapun lokasi yang menjadi tempat penelitian yakni di Lembang Bambalu, Jemaat Tambolang Klasis Denpiku', Kecamatan Kurra, Kabupaten Tana Toraja. beserta dan dilakukan pada bulan Januari-Juni 2024.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk menjamin akurasi data penelitian.<sup>35</sup> Pemeriksaan mengenai keabsahan data pada hakekatnya digunakan dalam menyangga balik yang dibutuhkan terhadap peneliti kualitatif yang menyampaikan bahwa penelitian tersebut

---

<sup>34</sup>Indra Foreman Onsu and Michael, "Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi C.amat dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa," *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 3, no.3 (2019): 2-3.

<sup>35</sup>Mahfudlah Fajrie, *Budaya Masyarakat Pesisir Wedung Jawa Tengah; Melihat Gaya Komunikasi dan Tradisi Pesisiran* (Jawa Tengah: CV. MangkuBumi Media, 2016), 50.

tidak ilmiah. Tujuan dari pemeriksaan data juga adalah unsur yang tidak terpisahkan dari pengetahuan penelitian kualitatif. Fungsi dari keabsahan data adalah membuktikan apakah data yang dilakukan adalah penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang didapatkan. Pada teknik saam data yang perlu dilakukan peneliti yaitu memastikan usaha peneliti serta bisa benar untuk dipertanggungjawabkan oleh peneliti. Beberapa teknik yang dilakukan untuk keabsahan data penelitian ini yaitu:<sup>36</sup>

1. Perpanjang Keikutsertaan

Kepanjangan keikutsertaan berarti penelitian akan tinggal di lapangan penelitian sampai keadaan menjadi baik dan informasi yang diharapkan tercapai. Hal ini dilakukan peneliti agar dapat menemukan dan mempertimbangkan segala sesuatu yang buruk dan tidak menyenangkan, sehingga tidak mempersulit informasi bagi penulis.

2. Ketekunan atau Keajegan

Ketekunan atau keajegan memiliki arti mencari secara tetap pendapat atau pandangan mengenai berbagai cara dan hubungannya terhadap proses analisis yang sementara dicari. Mencari sebuah usaha yang membatasi berbagai pengaruh serta mencari apa yang diperhitungkan dan apa yang tidak diperhitungkan.

---

<sup>36</sup>H. A. Rusdiana dan Nasihudin, *Kesiapan Manajemen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi* (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan, 2019), 66.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan semua yang lain serta di luar data untuk melakukan pengecekan atau sebagai data pembanding terhadap data yang didapat dalam penelitian. Ada penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi serta pengecekan dilakukan dengan cara membandingkan apa yang orang lain katakan serta apa yang subjek penelitian katakan dan membandingkan terhadap hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Pada sebuah penelitian yang menjadi instrumen utama penelitian yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti akan mencari informasi dengan cara melakukan wawancara dan observasi. Supaya mendapatkan data informasi, maka peneliti menggunakan kamera untuk merekam audio visual dan juga menggunakan alat tulis untuk menulis informasi secara tertulis.

#### **H. Teknik Verifikasi Data**

Pada penelitian ini yang dimanfaatkan dalam melakukan verifikasi atau keabsahan data yakni teknik triangulasi. Triangulasi data merupakan teknik dalam pengumpulan data melalui berbagai teknik pengumpulan serta sumber yang sudah ada. Contohnya saja yaitu membandingkan hasil pengumpulan data dari wawancara dan observasi.

## I. Jadwal Penelitian

Rencana penelitian dalam penulisan ini seperti yang tertera pada tabel

penelitian tersebut:

No.	Kegiatan	Bulan (2024)						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Pengajuan judul		■					
2.	Pengumuman hasil pengajuan judul			■				
3.	Penyusunan proposal skripsi			■	■			
4.	Ujian proposal skripsi					■		
5.	Pelaksanaan penelitian					■	■	
6.	Pengelolaan data analisis serta laporan penelitian						■	
7.	Seminar hasil							■
8.	Ujian skripsi							■